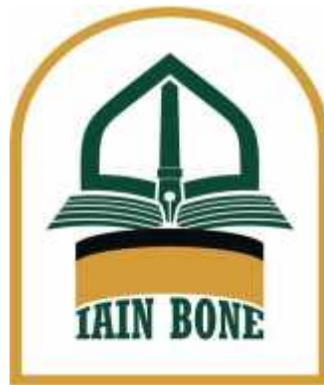


**EFEKTIVITAS PELAYANAN SIDANG KELILING DALAM
PENERAPAN ASAS PERADILAN SEDERHANA, CEPAT,
DAN BIAYA RINGAN (Studi Di KUA
Kecamatan Ponre Kabupaten Bone)**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum (SH) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal
Syakhshiyah) Fakultas Syariah dan Hukum Islam.
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Oleh :

RIRI FATRIANA

NIM. 01.17.12.06

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan atau dibuat/ dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Watampone, 16 Januari 2022

Penyusun



Riri Patriana
Riri Patriana

NIM: 0117.1206

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Riri Fatriana, NIM: 01.17.12.06 Mahasiswa Program Hukum Keluarga Islam (HKI) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Efektivitas Pelayanan Sidang Keliling Dalam Penerapan Asas Peradilan, Sederhana, Cepat dan Biaya Ringan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Ponre Kabupaten Bone)*", menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk di *Munaqasyahkan*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Watampone, 14 Juli 2021

Pembimbing I



DR. H. MUHAMMAD HASBI, M.Ag
NIP: 196707071994031004

Pembimbing II



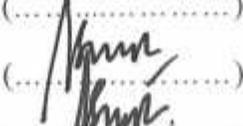
DEWI ARNITA SARI, S.H., M.H
NIP: 199209052019082001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pelayanan Sidang Keliling Dalam Penerapan Asas Peradilan Sederhana, Cepat dan Biaya Ringan (Studi Di KUA Kecamatan Ponre Kabupaten Bone)” yang disusun oleh saudari Riri Fatriana, NIM: 01.17.1206, mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari selasa, 17 Agustus 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 8 Muharram 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam.

Watampone, 16 Januari 2022 M
14 Jumadil Akhir 1443 H

DEWAN MUNAQISY:

Ketua	: Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H	
Sekretaris	: Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI	
Munaqisy I	: Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI	
Munaqisy II	: Andi Syamsul Bahri, M.H	
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Muhammad Hasbi, M.Ag	
Pembimbing II	: Dewi Arnita Sari, S.H., M.H	

Mengetahui,
Dewan Fakultas Syariah dan Hukum Islam
IAIN BONE


Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H
NIP. 197101312000031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang Maha Menciptakan, Menghidupkan dan Mematikan. Syukur Alhamdulillah karena atas berkat, taufik, rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Efektivitas Pelayanan Sidang Keliling Dalam Penerapan Asas Peradilan, Sederhana, Cepat, dan Biaya Ringan (Studi di KUA Kecamatan Ponre Kabupaten Bone)*”.

Salawat serta salam tak lupa kami curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa proses transformasi dari masa yang gelap gulita ke zaman yang penuh keadilan dan beradab ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di IAIN BONE. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Marsan dan Ibu Rusnawati yang senantiasa mendampingi dan selalu memberikan motivasi, semangat, serta selalu berusaha dengan keras untuk membiayai penulis. Mendukung serta doa yang tulus dan ikhlas sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.

2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum, selaku Rektor IAIN Bone, Wakil Rektor I Bapak Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor II Bapak Dr. Abdulhanaa, S.Ag., M.HI., dan Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag. dan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H. dan Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Ibu DRA. Hasma, M.HI. yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa yang belajar di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. dan seluruh staf perpustakaan IAIN Bone yang telah melayani dan memberikan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Hasbi, M.Ag Selaku pembimbing I dan Ibu Dewi Arnita Sari S.H., M.H Selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan sumbangsih pemikirannya selama beberapa bulan untuk mengarahkan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama penulis untuk mengurus demi mencapai gelar sarjana (S1).
6. Informan yang telah bersedia memberikan informasi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Kepada Allah jualah penulis memohon doa dan Rahmatnya semoga amalan dan bakti yang telah disumbangkan kepada penulis mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah senangtiasa melipat gandakan rezekinya dan mem-

berikan kesejahteraan dan rahmat dalam hidupnya. Dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua . miḏ.

Sekian

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Watampone, 16 Januari 2022 M
14 Jumadil Akhir 1443 H

Riri Fatriana
NIM: 01.17.12.06

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Pikir	10
G. Metode Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Tinjauan Umum Sidang Keliling	20
B. Asas Sederhana, Cepat, dan Biaya Ringan	26
BAB III HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Prosedur Pelaksanaan Sidang Keliling di KUA Kecamatan Ponre	40

C. Faktor-Faktor Pertimbangan Hakim Dalam Melaksanakan Sidang Keliling di KUA Kecamatan Ponre	42
D. Strategi Yang Digunakan Hakim Dalam Menerapkan Asas Peradilan, Sederhana, Cepat dan Biaya Ringan di KUA Kecamatan Ponre	45
BAB IV PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi	53
DAFTAR RUJUKAN	55
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Daftar Table

1. Table 1 : Daftar Nama-Nama Pegawai Kantor KUA Kecamatan Ponre 33

ABSTRAK

Nama : Riri Fatriana
NIM : 0117 1206
Judul Skripsi : Efektifitas Pelayanan Sidang Keliling Dalam Penerapan Asas Peradilan, Sederhana, Cepat, dan Biaya Ringan (Studi di KUA Kecamatan Ponre Kabupaten Bone)

Skripsi ini membahas tentang “Efektifitas Pelayanan Sidang Keliling Dalam Penerapan Asas Peradilan, Sederhana, Cepat, dan Biaya Ringan (Studi di KUA Kecamatan Ponre Kabupaten Bone). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan sidang keliling di KUA Kecamatan Ponre, faktor-faktor yang menjadi pertimbangan para hakim untuk melaksanakan sidang keliling di KUA Kecamatan Ponre serta strategi yang digunakan hakim dalam menerapkan asas sederhana, cepat, dan biaya ringan di KUA Kecamatan Ponre.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan tentang prosedur, faktor, serta strategi yang digunakan hakim dalam sidang keliling. Adapun prosedur pelaksanaan sidang keliling diantaranya: Dari KUA menginformasikan kepada masyarakat, melakukan permohonan itsbat secara langsung ke KUA dengan melampirkan bukti administrasi seperti KTP, Kartu Keluarga dan surat permohonan, kemudian selanjutnya mengikuti proses persidangan. Selanjutnya faktor penghambat, salah satunya yaitu kurang disiplinnya masyarakat sehingga masih ada yang terlambat dalam menghadiri sidang, faktor pendukung yakni karena adanya dana yang cukup. Selanjutnya strategi yang digunakan hakim dalam menerapkan sidang keliling yaitu penyederhanaan proses itsbat nikah, mempercepat persidangan dengan tetap memperhatikan prosedur.

TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba	b	Be
	ta	t	Te
			es (dengan titik di atas)
	Jim	j	Je
			ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	Ka dan ha
	dal	d	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	r	Er
	zai	z	Zet
	sin	s	Es

	syin	Sy	Es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	zā	z}	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Apostrof terbalik
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
	hamzah	'	Apostrof
	ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal

atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah dan y ' </i>	Ai	a dan i
اِ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اَ ...	<i>Fathah dan alifatauy ' </i>		a dan garis di atas
اِ ...	<i>Kasrah dan y ' </i>	i -	i dan garis di atas
	<i>Dammah dan wau</i>		u dan garis di atas

Contoh:

قَيْلَ : qil

يَمُوت : yam tu

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk t ' marb ah ada dua, yaitu: hidup atau mendapat harakat fat ah, kasrah, dan ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan t ' marb ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan t ' marb ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka t ' marb ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

:rau ah al-af l
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madinah al-f ilah
 :al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid) ̣

Syaddah atau tasydid ̣ yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (̣), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

: rabban
 نَجَّيْنَا : najjain
 :al-haqq
 :nu"ima
 ١١ : 'aduwwun

Jika huruf ber-tasydiḍ di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (̣), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī. Contoh:

: 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly)
 : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-,t ' marb ah yang baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalزالah (az-zalزالah)

:al-falsafah

:al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: ta'mur na

: al-nau'

: syai'un

: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur' n), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zil`l al-Qur' n

Al-Sunnah Qabl al-Tadwin

9. Lafz al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mu filaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله دينُ الله bill h

Adapun t *marb tah* di akhiri kata yang disandarkan kepada *lafz al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum firahmatill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan-ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului dengan kata sanddang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap nama awal diri tersebut, bukan huruf awal kata sanddangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan

huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku pada huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l

Inna awwala baitin wudi'a linn si lallazi bi Bak̄kata mub rakan

Syahrul Ramad n al-lazi unzilā fih al-Qur' n

Nasir al-Ḍin al-T̄ si

Ab Nasr al-Far bi

Al-Gaz li

Al-Munqiz min al-Dal l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebut sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Walid ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Ab al-Walid Muhammad Ibnu).

Nasr H mid Ab Zaid, ditulis menjadi: Ab Zaid, Nasr H mid (bukan: Zaid, Nasr H mid Ab).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	sub nah wata' l
saw.	=	allall hu 'alaihiwasallam
a.s.	=	'alaihi al-sal m
H	=	Hijrah
M	=	Masehi

- SM = Sebelum Masehi
- l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w. = Wafat tahun
- QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imr n/3: 4
- HR = Hadis Riwayat